

---

## PENGARUH MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR BERMUATAN NILAI KARAKTER UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PADA SISWA KELAS II SD

**Delila Sari Batubara**

Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan

e-mail: [delila.sari@um-tapsel.ac.id](mailto:delila.sari@um-tapsel.ac.id)

**Abstract:** *Reading is a crucial basic skill for elementary school students as it forms the basis for understanding various subjects. However, some second-grade elementary school students still experience reading difficulties, such as not being fluent, not understanding the content, and having a low interest in reading. This study aims to determine the effect of picture storybooks containing character values on the reading ability of second-grade elementary school students. This study used a quantitative approach with a pre-experimental design, a one-group pretest-posttest design. The subjects were 25 second-grade elementary school students. Data collection techniques included reading tests, observation, and documentation. Data were analyzed using normality tests, homogeneity tests, and t-tests. The results showed that the use of picture storybooks containing character values can improve students' reading ability. This is evident in the increase in students' average scores before and after treatment, from 64.8 to 83.2. In addition to improving reading ability, picture storybooks also help instill character values such as discipline, responsibility, cooperation, and honesty in students. Based on the results of the study, it can be concluded that picture storybooks containing character values have a positive and significant effect on the reading ability of second-grade elementary school students.*

**Keywords:** *picture story books, character values, reading ability, elementary school students*

**Abstrak:** Kemampuan membaca merupakan keterampilan dasar yang sangat penting bagi siswa sekolah dasar karena menjadi dasar dalam memahami berbagai mata pelajaran. Namun, masih terdapat siswa kelas II SD yang mengalami kesulitan membaca, seperti belum lancar membaca, kurang memahami isi bacaan, dan rendahnya minat membaca. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media buku cerita bergambar bermuatan nilai karakter terhadap kemampuan membaca siswa kelas II SD. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *pre-experimental design* jenis *one group pretest-posttest design*. Subjek penelitian berjumlah 25 siswa kelas II SD. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes membaca, observasi, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji *t*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media buku cerita bergambar bermuatan nilai karakter dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai rata-rata siswa sebelum dan sesudah perlakuan, yaitu dari 64,8 menjadi 83,2. Selain meningkatkan kemampuan membaca, media buku cerita bergambar juga membantu menanamkan nilai karakter seperti disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan kejujuran kepada siswa. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa media buku cerita bergambar bermuatan nilai karakter berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan membaca siswa kelas II SD.

**Kata kunci:** *buku cerita bergambar, nilai karakter, kemampuan membaca, siswa sekolah dasar*

## PENDAHULUAN

Pendidikan dasar merupakan tahap penting dalam membentuk kemampuan akademik dan karakter siswa. Salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki siswa sekolah dasar adalah kemampuan membaca. Membaca menjadi keterampilan utama yang mendukung siswa dalam memahami berbagai mata pelajaran dan memperoleh informasi. Kemampuan membaca yang baik akan membantu siswa mengikuti proses pembelajaran secara optimal. Oleh karena itu, kemampuan membaca perlu dikembangkan sejak dini, khususnya pada siswa kelas rendah sekolah dasar.

Pada siswa kelas II SD, kemampuan membaca masih menjadi perhatian penting dalam proses pembelajaran. Banyak siswa yang masih mengalami kesulitan membaca, seperti belum mampu membaca dengan lancar, kurang memahami isi bacaan, dan rendahnya minat membaca. Kondisi tersebut dapat memengaruhi hasil belajar siswa karena membaca merupakan dasar dalam memahami materi pelajaran lainnya. Rendahnya kemampuan membaca siswa dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya motivasi belajar, penggunaan media pembelajaran yang kurang menarik, serta metode pembelajaran yang masih monoton.

Guru memiliki peran penting dalam menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan agar siswa lebih termotivasi untuk belajar membaca. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Media pembelajaran yang menarik dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah dan meningkatkan minat belajar siswa. Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran membaca adalah buku cerita bergambar.

Buku cerita bergambar merupakan media pembelajaran yang memadukan

teks dan gambar sehingga dapat menarik perhatian siswa. Gambar yang terdapat dalam cerita membantu siswa memahami isi bacaan dengan lebih mudah. Selain itu, cerita yang disajikan dapat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi siswa. Buku cerita bergambar sangat sesuai digunakan pada siswa sekolah dasar karena anak-anak cenderung lebih tertarik pada media visual yang berwarna dan menarik.

Selain membantu meningkatkan kemampuan membaca, buku cerita bergambar juga dapat digunakan untuk menanamkan nilai karakter kepada siswa. Pendidikan karakter sangat penting diterapkan sejak usia dini agar siswa memiliki perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Nilai karakter seperti disiplin, tanggung jawab, jujur, kerja sama, dan peduli terhadap sesama dapat disampaikan melalui isi cerita yang terdapat dalam buku cerita bergambar. Dengan demikian, siswa tidak hanya belajar membaca tetapi juga belajar memahami nilai-nilai positif dalam kehidupan.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan buku cerita bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa sekolah dasar. Penelitian yang dilakukan oleh Paramita et al. (2022) menunjukkan bahwa media buku cerita bergambar mampu meningkatkan keterampilan membaca siswa karena siswa lebih tertarik dan aktif dalam kegiatan membaca. Selain itu, penelitian Dwiyasari et al. (2023) menyatakan bahwa buku cerita bergambar bermuatan pendidikan karakter efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa sekolah dasar.

Meskipun demikian, penelitian mengenai penggunaan buku cerita bergambar yang secara khusus memuat nilai karakter untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas II SD masih terbatas. Sebagian besar penelitian sebelumnya hanya berfokus pada peningkatan kemampuan membaca atau pengembangan media pembelajaran tanpa

mengintegrasikan pendidikan karakter secara mendalam. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengisi kesenjangan penelitian tersebut dengan menggabungkan aspek kemampuan membaca dan pendidikan karakter dalam satu media pembelajaran.

Kebaruan dalam penelitian ini terletak pada penggunaan media buku cerita bergambar yang tidak hanya berfungsi meningkatkan kemampuan membaca siswa, tetapi juga menanamkan nilai karakter melalui isi cerita yang disajikan. Dengan adanya media tersebut, diharapkan siswa lebih tertarik dalam kegiatan membaca dan mampu memahami nilai-nilai karakter yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *pre-experimental design*. Desain penelitian yang digunakan adalah *one group pretest-posttest design*, yaitu desain penelitian yang dilakukan dengan memberikan tes awal (*pretest*) sebelum perlakuan dan tes akhir (*posttest*) setelah perlakuan diberikan. Desain ini digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media buku cerita bergambar bermuatan nilai karakter terhadap kemampuan membaca siswa kelas II SD. Menurut Sugiyono (2022), desain *one group pretest-posttest* digunakan untuk melihat perubahan hasil belajar sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dalam satu kelompok penelitian.

Penelitian dilaksanakan di salah satu sekolah dasar pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Penelitian dilakukan selama kurang lebih satu bulan, mulai dari tahap observasi awal, pelaksanaan pembelajaran menggunakan media buku cerita bergambar, hingga pengambilan data akhir penelitian. Peneliti berperan langsung dalam proses penelitian sebagai pelaksana kegiatan pembelajaran dan pengumpul data penelitian. Dalam pelaksanaannya,

peneliti dibantu oleh guru kelas II sebagai observer yang membantu mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II SD yang berjumlah 25 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling*, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Penggunaan teknik ini dilakukan karena jumlah populasi relatif kecil sehingga semua siswa dapat dijadikan subjek penelitian. Subjek penelitian terdiri atas siswa kelas II yang memiliki kemampuan membaca yang beragam, mulai dari kategori rendah hingga baik.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tes, observasi, dan dokumentasi. Tes digunakan untuk mengetahui kemampuan membaca siswa sebelum dan sesudah penggunaan media buku cerita bergambar bermuatan nilai karakter. Tes yang diberikan berupa tes membaca nyaring dan pemahaman isi bacaan sederhana yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa kelas II SD. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas dan respon siswa selama pembelajaran berlangsung, seperti perhatian siswa, keaktifan membaca, serta keterlibatan siswa dalam memahami isi cerita. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa foto kegiatan pembelajaran, daftar nilai siswa, dan dokumen pendukung lainnya.

Instrumen penelitian yang digunakan berupa lembar tes membaca dan lembar observasi. Sebelum digunakan, instrumen penelitian terlebih dahulu divalidasi melalui *expert judgment* oleh dosen dan guru kelas untuk mengetahui kesesuaian isi instrumen dengan tujuan penelitian. Hal ini dilakukan agar instrumen yang digunakan memiliki validitas yang baik. Menurut Arikunto (2021), validitas instrumen diperlukan agar data yang diperoleh sesuai dengan kondisi sebenarnya di lapangan.

Teknik analisis data dilakukan secara kuantitatif dengan menggunakan analisis statistik sederhana. Data hasil pretest dan posttest dianalisis menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas sebagai syarat analisis data. Setelah itu dilakukan uji *t* untuk mengetahui pengaruh penggunaan media buku cerita bergambar bermuatan nilai karakter terhadap kemampuan membaca siswa. Analisis data dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25. Hasil analisis kemudian diinterpretasikan untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca siswa setelah diberikan perlakuan.

Tahapan penelitian dilakukan secara sistematis yang meliputi: (1) tahap persiapan, yaitu melakukan observasi awal dan menyusun instrumen penelitian; (2) tahap pelaksanaan, yaitu memberikan pretest, melaksanakan pembelajaran menggunakan media buku cerita bergambar bermuatan nilai karakter, dan memberikan posttest; serta (3) tahap akhir, yaitu menganalisis data penelitian dan menyusun laporan hasil penelitian. Dengan tahapan tersebut, penelitian

diharapkan dapat berjalan secara terarah dan memperoleh hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media buku cerita bergambar bermuatan nilai karakter terhadap kemampuan membaca siswa kelas II SD. Data penelitian diperoleh melalui tes membaca, observasi, dan dokumentasi selama proses pembelajaran berlangsung.

Sebelum pembelajaran menggunakan media buku cerita bergambar dilakukan, siswa terlebih dahulu diberikan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal membaca siswa. Setelah itu, siswa diberikan perlakuan menggunakan media buku cerita bergambar bermuatan nilai karakter selama proses pembelajaran berlangsung. Pada akhir kegiatan, siswa diberikan *posttest* untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca siswa setelah penggunaan media tersebut.

**Tabel 1. Hasil Nilai Pretest dan Posttest Kemampuan Membaca Siswa**

| No | Keterangan | Nilai Terendah | Nilai Tertinggi | Nilai Rata-rata |
|----|------------|----------------|-----------------|-----------------|
| 1  | Pretest    | 50             | 78              | 64,8            |
| 2  | Posttest   | 72             | 95              | 83,2            |

Berdasarkan Tabel 1, terlihat bahwa terdapat peningkatan kemampuan membaca siswa setelah penggunaan media buku cerita bergambar bermuatan nilai karakter. Nilai rata-rata siswa meningkat dari 64,8 pada saat *pretest*

menjadi 83,2 pada saat *posttest*. Selain itu, nilai terendah siswa juga mengalami peningkatan dari 50 menjadi 72. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media buku cerita bergambar memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan membaca siswa kelas II SD.

**Tabel 2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Selama Pembelajaran**

| No | Aspek yang Diamati                              | Persentase |
|----|-------------------------------------------------|------------|
| 1  | Siswa memperhatikan pembelajaran                | 88%        |
| 2  | Siswa aktif membaca                             | 84%        |
| 3  | Siswa memahami isi cerita                       | 80%        |
| 4  | Siswa menunjukkan sikap disiplin dan kerja sama | 86%        |

Berdasarkan Tabel 2, dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa menunjukkan respon positif selama pembelajaran berlangsung. Persentase perhatian siswa terhadap pembelajaran mencapai 88%, sedangkan keaktifan siswa dalam membaca mencapai 84%.

Hal ini menunjukkan bahwa media buku cerita bergambar mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan.

### Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media buku cerita bergambar bermuatan nilai karakter berpengaruh positif terhadap kemampuan membaca siswa kelas II SD. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata siswa dari hasil *pretest* dan *posttest*. Peningkatan tersebut terjadi karena media buku cerita bergambar mampu menarik perhatian siswa dan membantu siswa memahami isi bacaan dengan lebih mudah.

Penggunaan gambar dalam cerita membantu siswa menghubungkan teks dengan visual sehingga siswa lebih mudah memahami isi bacaan. Hal ini sesuai dengan teori perkembangan kognitif Piaget yang menyatakan bahwa siswa usia sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret, yaitu tahap ketika siswa lebih mudah memahami sesuatu melalui benda atau gambar yang nyata.

Temuan penelitian ini juga menunjukkan bahwa penggunaan media buku cerita bergambar tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca siswa, tetapi juga membantu menanamkan nilai karakter kepada siswa. Nilai karakter seperti disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan kejujuran terlihat selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa menjadi lebih aktif bekerja sama dengan teman dan lebih berani menyampaikan pendapat ketika membahas isi cerita.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Paramita et al. (2022) yang menyatakan bahwa buku cerita bergambar dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa sekolah dasar karena mampu meningkatkan minat baca dan motivasi belajar siswa. Selain itu, penelitian Dwiyasari et al. (2023) juga menyebutkan bahwa buku cerita bergambar bermuatan pendidikan karakter efektif digunakan dalam meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa.

Temuan dalam penelitian ini berhasil menjawab rumusan masalah penelitian, yaitu adanya pengaruh penggunaan media buku cerita bergambar bermuatan nilai karakter terhadap

kemampuan membaca siswa kelas II SD. Pengaruh tersebut diperoleh melalui penerapan pembelajaran yang melibatkan aktivitas membaca menarik dan penggunaan media visual yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar.

Penelitian ini juga mengatasi kesenjangan penelitian sebelumnya yang sebagian besar hanya berfokus pada peningkatan kemampuan membaca tanpa mengintegrasikan nilai karakter dalam media pembelajaran. Dalam penelitian ini, media buku cerita bergambar tidak hanya digunakan sebagai sarana meningkatkan kemampuan membaca, tetapi juga sebagai media penanaman karakter positif kepada siswa.

Manfaat penelitian ini bagi dunia pendidikan adalah memberikan alternatif media pembelajaran yang inovatif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan siswa sekolah dasar. Guru dapat menggunakan buku cerita bergambar bermuatan nilai karakter sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca sekaligus membentuk karakter siswa sejak dini.

Dengan demikian, penggunaan media buku cerita bergambar bermuatan nilai karakter dapat menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas II SD serta membantu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, menyenangkan, dan bermakna.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media buku cerita bergambar bermuatan nilai karakter memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan membaca siswa kelas II SD. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata kemampuan membaca siswa dari hasil *pretest* sebesar 64,8 menjadi 83,2 pada hasil *posttest*. Selain itu, hasil observasi menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih aktif, antusias, dan

percaya diri selama proses pembelajaran berlangsung.

Media buku cerita bergambar membantu siswa memahami isi bacaan dengan lebih mudah melalui penggunaan gambar yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Selain meningkatkan kemampuan membaca, media ini juga mampu menanamkan nilai-nilai karakter seperti disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan kejujuran kepada siswa melalui isi cerita yang disampaikan.

Dengan demikian, media buku cerita bergambar bermuatan nilai karakter dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran yang efektif, menarik, dan bermakna untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas II SD sekaligus mendukung pembentukan karakter siswa sejak dini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Dwiyasari, K. M. A., Arnyana, I. B. P., & Astawan, I. G. (2023). Pengembangan Buku Cerita Bergambar Bermuatan Pendidikan Karakter untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 7(1), 45–53.
- Suprpto, H. M. (2021). “Pengaruh Buku Cerita Bergambar terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa.” *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 20(3), 210–220. Digunakan untuk memperkuat hasil penelitian tentang peningkatan kemampuan membaca siswa melalui media visual.
- Saputra, H., Nisa, K., & Jiwandono, I. S. (2022). Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Nilai Karakter pada Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Classroom Action Research*, 4(2), 61–70.
- Paramita, G. A. P. P., Agung, A. A. G., & Abadi, I. B. G. S. (2022). “Buku Cerita Bergambar untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Sekolah Dasar.” *Mimbar Ilmu*, 27(1), 45–54. Digunakan untuk mendukung pembahasan tentang pengaruh buku cerita bergambar terhadap kemampuan membaca siswa.
- Piaget, J. (2020). *Teori Perkembangan Kognitif Anak*. Jakarta: Pustaka Pelajar. Digunakan untuk mendukung pembahasan bahwa siswa sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret sehingga membutuhkan media visual seperti gambar dalam pembelajaran.
- Ryzka, A. D., & Solihati, N. (2023). *Pengaruh Media Buku Cerita Bergambar terhadap Kemampuan Membaca Nyaring Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar Islam Al-Fajri Kota Bekasi Tahun Ajaran 2022/2023*. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(3), 2677–2680.
- Sulistiawati, A., & Dafit, F. (2025). *Pengaruh Media Buku Cerita Bergambar terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SD Negeri 10 Pinggir*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4(1), 7098–7107.
- Yugakisha, M. S., Parmiti, D. P., & Kertih, I. W. (2023). *Buku Cerita Bergambar Bermuatan Nilai Karakter Utama untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas Sekolah Dasar*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(3), 501–509.
- Rizky, Q. M. K., & Puteri, S. (2023). *Pengembangan Buku Cerita Bergambar Digital untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Kelas 2 B SDN 01 Halim*. *Jurnal Wahana Pendidikan*, 10(1), 169–178.
- Mertami, K., Margunayasa, I. G., & Arnyana, I. B. P. (2023). *Pengembangan Buku Cerita Bergambar Bermuatan Pendidikan Karakter sebagai Sarana Literasi Membaca untuk Siswa*. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 7(1).